

**PENGARUH *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA DI KELAS VI UPT SPF SD NEGERI 101864  
GUNUNG RINTIH T.A 2022/2023**

**THE INFLUENCE OF *MIND MAPPING* ON SCIENCE  
LEARNING OUTCOMES IN CLASS VI UPT SPF SD  
NEGERI 101864 GUNUNG RINTIH T.A 2022/2023**

Ica Teresya Br Perangin Angin<sup>(1)</sup>, Ulfah Sari Rezeki<sup>(2)</sup>, Restio Sidebang<sup>(3)</sup>  
Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No.18  
Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Penulis Korespondensi: [ulfahsari6@gmail.com](mailto:ulfahsari6@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan dengan media mind mapping dan bagaimana pembelajaran yang jika tidak menggunakan media mind mapping. Adapun metode penelitian menggunakan *true experimental design* kepada siswa yang ada di SD Negeri 101864 Gunung Rintih, Dan penelitian ini menggunakan materi perkembangbiakan tumbuhan yang ada di kelas VI SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran dengan tidak menggunakan media mind mapping akan membuat siswa mengalami kesulitan didalam proses pembelajaran IPA dengan materi perkembangbiakan tumbuhan. Hal ini disebabkan kurang mampunya siswa dalam memahami dan mengingat bagaimana cara perkembangbiakan tumbuhan. (2) kelas yang menggunakan media mind mapping akan terlihat lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan guru, dengan media mind mapping siswa dapat memahami dan mengetahui bagaimana proses perkembang biakan tumbuhan. (3) pembelajaran dengan menggunakan media mind mapping sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan media mind mapping, maka akan dapat dilihat siswa pemetaan tentang materi yang disampaikan oleh guru.

*Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Mind Mapping*

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how learning is done with mind mapping media and how learning is done if not using mind mapping media. The research method uses true experimental design for students at SD Negeri 101864 Gunung Rintih, and this research uses plant growth material in class VI SD. The results of the study show that: (1) learning without using mind mapping media will make students experience difficulties in the science learning process with plant propagation material. This is due to the*

*inability of students to understand and remember how to reproduce plants. (2) classes that use mind mapping media will be seen to understand more about the learning material provided by the teacher, with mind mapping media students can understand and know how the process of plant reproduction works. (3) learning by using mind mapping media is very influential on students' knowledge and activeness in understanding learning material. By using mind mapping media, students will be able to see the mapping of the material presented by the teacher.*

*Keywords: Mind Mapping, Science, Student Achivement,*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah kegiatan untuk membantu peserta didik untuk memperoleh sebuah pengetahuan, yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka perlu adanya perubahan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran, caranya dengan merubah metode pembelajaran yang tepat. Sebagian besar, diberbagai sekolah masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah peserta didik hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru sedangkan tidak semua peserta didik dapat menerima pelajaran hanya dengan mendengar. Namun pada saat sekarang sudah banyak metode atau cara guru dalam melakukan proses pembelajaran. Diantaranya adalah metode dengan menggunakan mid mapping.

## **METODE**

Waktu dilaksanakannya penelitian ini terhitung sejak penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing. Tahapan dari penelitian ini di mulai dari penulisan proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan meminta surat izin penelitian FKIP, dan disetujui oleh Prodi PGSD yang akan dibawa ke sekolah untuk mendapatkan data yang konkrit. Kemudian tahapan selanjutnya adalah menyusun hasil dari penelitian tersebut.



## b) Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016: 118). Selanjutnya menurut sugiono, pengambilan sampel pada dasarnya memiliki dua. Keterangan :

R : Kelas dipilih secara random.  $O_2$  : Hasil *posttest* kelas eksperimen.

X : Perlakuan atau sesuatu yang diujikan.  $O_3$  : Hasil *pretest* kelas kontrol.

$O_1$  : Hasil *pretest* kelas eksperimen.  $O_4$  : Hasil *posttest* kelas kontrol.

Sumber : Sugiyono (2016: 112)

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006: 130). Sedangkan, Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Berikut ini adalah tabel jumlah anggota populasi sebagai berikut:

**Table 2: Jumlah Anggota Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VI A	21	16	37
2	VI B	22	15	37
	JUMLAH	43	31	74

Sumber: Olah Data Penelitian 2023

### Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016: 118). Selanjutnya menurut sugiono, pengambilan sampel pada dasarnya memiliki dua kelompok, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

**Table 3: Jumlah Anggota Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Eksperimen	21	16	37
2	Kontrol	22	15	37
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>31</b>	<b>74</b>

Sumber: DPNA SD Negeri 101864 Gunung Rintih tahun 2023

Variabel merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006: 116). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Mind Mapping*.
2. Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti maka perlu adanya batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan diteliti. Berikut ini definisi operasional variabel yang akan diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, tes, dan wawancara.

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi (1986) dalam, 2016: 203).

b. Tes

Tes atau kuis merupakan “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang Sugiyono sudah ditentukan” (Arikunto, 2013: 193).

c. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode mind mapping.

### Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk memberikan makna atau arti yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dari masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji-T (*T-Test*).

Sebelum dilakukan hipotesis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu yaitu pengkonversian skor menjadi nilai, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Langkah-langkah untuk menentukan uji persyaratannya adalah sebagai berikut:

1. Pengkonversian skor menjadi nilai

Nilai jadi yang dimaksud adalah angka ubahan dari skor dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013: 272):

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data maka harus melakukan uji normalitas data. Data diuji kenormalannya, apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*.

### 3. Uji Homogenita

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok siswa atau sampel yang berasal dari kedua kelompok tersebut dapat dikatakan bervarians sama (homogen) ataupun tidak. Uji Hipotesis. Setelah data penelitian diperoleh, lalu di analisis data yang bertujuan mengetahui adakah pengaruh positif dan signifikan dari metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Analisis data yang penulis gunakan yaitu rumus Uji T (*test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang telah menggunakan metode mind mapping dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa dapat diketahui adanya pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VI di SD Negeri 101864 Gunung Rintih.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil hitungan statistik yang ada di Bab IV dan teori diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi alat pernapasan kelas VI di SD Negeri 101864 Gunung Rintih. Hal tersebut diperoleh dengan uji perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas VI A dan VI B  $t_{hitung} = 5,217$ . Dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,167 > 1,666$ ) yang berarti hipotesis (H1) penelitian ini diterima ataupun dipraktekkan, yaitu hasil belajar siswa kelompok eksperimen memiliki pengaruh jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media.

## KESIMPULAN

1. Pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan mind mapping mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dapat dilihat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan guru. Hal ini dikarekan



- berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu  $t_{hitung} = 5,217 > t_{tabel} = 1,666$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.
2. Hasil belajar dengan menggunakan media *mind mapping* ini terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan tumbuhan kelas VI di SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun ajaran 2023 berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa.
  3. Media *mind mapping* sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dilakukan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Khoiru, dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Amin, Alfauzan, 2015, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, IAIN Bengkulu Pers. Arikunto, Suharsimi, 2011, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, Maslichah, 2006, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media. Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media. Baharuddin, 2007, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buzan, Tony, 2005. *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet VI.
- Darmawan, Deni, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darusman, Rijal, 2014, *Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMP*.

